

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian edukasi kesehatan reproduksi oleh orangtua anak usia prasekolah di Kelurahan Pangambiran Ampalu tahun 2024 disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden (57,7%) kurang memberikan edukasi terkait kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah.
2. Lebih dari separuh responden (53,8%) memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada anak prasekolah.
3. Sebagian kecil responden (47,4%) memiliki sikap negatif terhadap pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah.
4. Sebagian kecil responden (5,1%) memiliki Tingkat Pendidikan yang rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki Tingkat Pendidikan yang tinggi (94,0%).
5. Lebih dari separuh responden (51,3%) kurang terpapar informasi terkait edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah.
6. Lebih dari separuh responden (55,1%) tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah.
7. Sebagian kecil responden (12,8%) memiliki ekonomi yang rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki ekonomi yang tinggi (87,2%).
8. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua dengan pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah di Kelurahan Pangambiran Ampalu tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,297.

9. Ada hubungan antara sikap orangtua dengan pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah di Kelurahan Pangambiran Ampalu tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,000 dan nilai POR 7,429.
10. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah di Kelurahan Pangambiran Ampalu tahun 2024 dengan nilai *p-value* 1,000.
11. Ada hubungan antara paparan media informasi dengan pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah di Kelurahan Pangambiran Ampalu tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,000 dan nilai POR 7,692.
12. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah di Kelurahan Pangambiran Ampalu tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,009 dan nilai POR 3,875.
13. Tidak ada hubungan antara ekonomi dengan pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah di Kelurahan Pangambiran Ampalu tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,384.
14. Paparan media informasi merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku orang tua dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi oleh orang tua pada anak usia prasekolah di Kelurahan Pangambiran Ampalu tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,001 dan nilai POR 6,013.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Orangtua diharapkan agar memberikan edukasi terkait kesehatan reproduksi karena edukasi kesehatan reproduksi sangatlah dibutuhkan anak usia dini agar

anak dapat menjaga baik dalam kebersihan organ reproduksi maupun mencegah agar tidak terjadinya kekerasan seksual pada anak.

- b. Orangtua diharapkan juga agar menambah informasi terkait kesehatan reproduksi pada anak usia dini baik informasi dari media cetak ataupun elektronik
- c. Orangtua diharapkan untuk tidak beranggapan Pendidikan terkait kesehatan reproduksi tabu dan selalu menyediakan waktu untuk berbicara dengan anak diselingi dengan memberikan edukasi terkait kesehatan reproduksi

2. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah mampu bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan edukasi kesehatan reproduksi pada anak guna menambah wawasan dan mencegah terjadinya kekerasan seksual.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia dini. Selain fokus pada perilaku ibu, peneliti juga disarankan untuk mengkaji peran instansi-instansi yang terkait dengan topik penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini akan semakin berkembang dan dapat menjadi referensi bagi penelitian baru mengenai edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia prasekolah, guna memperoleh hasil yang lebih optimal.